

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN OTENTIK KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA

Deni Achmad Adib

SMP N 1 Welahan Jepara

denifik@gmail.com

Abstrak

Pengembangan instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola meliputi keterampilan dasar *passing*, *Throw in*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*. Model konseptual instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola menggunakan jenis instrumen nontes. Secara spesifik model konseptual instrumen keterampilan dasar bermain sepakbola menggunakan tipe skala pengukuran berupa *numerical rating scale*, mengikuti kaidah pengembangan instrumen non tes sehingga memuat aspek, sub aspek, indikator, rubrik penilaian dan teknik penskoran. Model konseptual instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola ditujukan untuk menilai keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik sekolah menengah pertama. Sebagai upaya untuk menindak lanjuti konsep ini diharapkan dapat dirancang sebuah instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: Pengembangan, Penilaian Otentik, Bermain Sepakbola

Pendahuluan

Pendidikan sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa memiliki standar-standar khusus untuk setiap aspek pendidikan. Standarisasi pendidikan dimaksudkan agar pendidikan yang ada dapat secara seragam memiliki kualifikasi nasional. Pemerintah telah berupaya melakukan standarisasi pendidikan nasional, diantaranya dengan disahkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. UU Sistem Pendidikan Nasional memberikan penjelasan standar nasional pendidikan pada Bab IX ayat (1); “Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.”

Salah satu komponen standar nasional pendidikan sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 adalah standar penilaian pendidikan. Standar penilaian untuk rumpun mata pelajaran penjas orkes sebagaimana yang dijelaskan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah harus memenuhi beberapa kriteria berikut; (1) **Sahih**, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur, (2) **Objektif**, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai, (3) **Adil**, berarti penilaian tidak menguntungkan dan tidak merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus, perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, atau gender, (4) **Terpadu**, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan kegiatan pembelajaran, (5) **Terbuka**, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan, (6) **Menyeluruh dan berkesinambungan**, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta didik, (7) **Sistematis**, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku, (8) **Beracuan kriteria**, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan, (9) **Akuntabel**, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya (BSNP, 2007: 4-5).

Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan dapat dijadikan acuan untuk menyelesaikan masalah penilaian praktik keterampilan dasar bermain sepakbola di sekolah menengah pertama. Permendikbud No. 66 tahun 2013 menjelaskan bahwa penilaian

pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik salah satunya mencakup penilaian otentik. Penilaian otentik diartikan sebagai penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Pelaksanaan penilaian otentik harus mempertimbangkan pendekatan penilaiannya. Pendekatan penilaian yang ditetapkan oleh Permendikbud No.66 tahun 2013 adalah penilaian acuan kriteria (PAK). Penilaian acuan kriteria merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik (Kemendikbud, 2013: 3).

Permendikbud No.66 tahun 2013 juga memuat penjelasan tentang ruang lingkup penilaian hasil belajar peserta didik, mencakup; kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat menentukan posisi relatif peserta didik terhadap standar yang telah ditentukan. Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan melalui penilaian kinerja. Penilaian kinerja menuntut peserta didik untuk dapat mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan dapat berupa daftar cek atau *rating scale* yang dilengkapi rubrik. Penilaian kinerja dengan tes praktik menuntut serangkaian respon berupa keterampilan melakukan aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi (Kemendikbud, 2013: 3-4).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai salah satu mata pelajaran memiliki sub materi praktik keterampilan dasar bermain sepakbola. Kenyataan empiris menunjukkan bahwa penilaian praktik keterampilan dasar bermain sepakbola di sekolah dilaksanakan tanpa adanya panduan penilaian praktik yang baku, sehingga yang muncul adalah nilai final dari penilaian guru, tanpa terperinci dari setiap aspek yang ada dalam penilaian keterampilan dasar bermain sepakbola (Agus Juhartanta, wawancara, 23 September 2014). Penilaian tanpa panduan yang baku bisa menjadikan penilaian tidak reliabel bahkan ada unsur subjektif tinggi, sehingga memunculkan nilai yang tidak objektif. Selain ketiadaan instrumen penilaian praktik yang baku, karena kurangnya kesempatan bagi guru di sekolah untuk melakukan penelitian pengembangan instrumen penilaian otentik praktik keterampilan dasar bermain sepakbola, juga adanya masalah keterbatasan waktu bagi guru untuk melakukan penilaian praktik keterampilan dasar bermain sepakbola, dikarenakan jam ujian yang relatif sedikit sedangkan jumlah peserta didik banyak menjadikan penilaian praktik keterampilan dasar bermain sepakbola tidak optimal. Kurang memudahkannya sarana penunjang sebagai alat bantu penilaian, sehingga pendidik tidak bisa melakukan penilaian selain penilaian langsung di sekolah. Akibat akhirnya adalah hasil penilaian yang kurang baik sehingga kurang mampu memberikan informasi hasil belajar praktik keterampilan dasar bermain sepakbola, baik bagi peserta didik sendiri maupun orang tua peserta didik. Permasalahan-permasalahan yang muncul merupakan penyimpangan dari kaidah-kaidah penilaian sebagaimana yang dimaksud dalam Standar Penilaian BSNP.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka dipandang perlu disusun suatu instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai alat ukur untuk mewujudkan penilaian yang sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, dan akuntabel.

Metode Penelitian

Jenis penelitian pengembangan instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola adalah penilaian kualitatif. Penggunaan metode kualitatif agar peneliti dapat menangkap makna mendalam dari suatu realita (J. R. Raco, 2010: 106). Metode pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan, wawancara dan studi dokumentasi (Nana Syaodih, 2013: 233). Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh panduan pengembangan instrumen penilaian. Wawancara dilakukan terhadap guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Jepara terkait pelaksanaan penilaian keterampilan dasar bermain sepakbola. Studi dokumentasi dilakukan

untuk memperoleh data terkait instrumen penilaian keterampilan dasar bermain sepakbola yang sudah ada.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (1984), meliputi; reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi (Emzir, 2011: 129-135). Pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber data, yakni menggunakan banyak sumber data dan memverifikasikan kesimpulan yang didapat dengan sumber data lain (Moloeng: 2004: 330).

Analisis data juga digunakan untuk mengetahui kebutuhan instrumen di lapangan. Hasil analisis kebutuhan selanjutnya dijadikan dasar perlunya menyusun model konseptual instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola.

Panduan dan teori tentang teknik dasar bermain sepakbola dijadikan acuan penyusunan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi yang telah dirumuskan dipadukan dengan teori pengembangan instrumen penilaian kinerja (*performance assessment*) untuk menyusun model konseptual instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tahap wawancara dan studi dokumentasi diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sejumlah SMP N di Jepara belum memiliki dan memperoleh panduan penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola baik dari Kementerian Pendidikan maupun dari Kementerian Olahraga. Selain itu, guru mata pelajaran Penjas Orkes juga belum sempat menyusun instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola. Ketiadaan instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola akan berdampak pada hasil penilaian praktik peserta didik yang tidak valid. Oleh karena itu perlu dikembangkan instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola.

Merujuk pada teori pengembangan instrumen penilaian otentik, dikembangkan instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola yang sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan instrumen penilaian otentik kinerja (*performance assessment*). Model konseptual instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola yang berhasil dikembangkan disajikan sebagaimana berikut:

Simpulan

Hasil penelitian pengembang instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola diperoleh sebuah instrumen penilaian otentik keterampilan dasar bermain sepakbola peserta didik sekolah menengah pertama.

Produk penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam melakukan penilaian keterampilan dasar bermain sepakbola, untuk menghasilkan penilaian yang valid dan otentik.

Daftar Pustaka

- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Frey, Bruce B. 2013. *Modern Classroom Assessment*. USA: SAGE Publications.
- J. R Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Kemendikbud. 2003. *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moloeng, Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sun-Geun Back & Hwang, Eun-Hui. 2005. *A Quasi-Experimental Research on The Educational Value of Performance Assessment*. Asia Pasific Education Review. Seoul : Educational Research Institute of Seoul National University.

PANITIA SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP II)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SABTU 22 NOVEMBER 2014

CATATAN PRESENTASI MAKALAH

Ruang : F 23
Moderator : Dr. Awalya. M.Pd. Kons.
Nama Penyaji : Deni Achmad ASIBO, S.Pd.
Instansi/Asal PT : PEP UNNES
Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola.
Nama Penannya : Dr. Awalya. M.Pd. Kons.
Instansi/Asal PT : Dosen UNNES

Pertanyaan : Menggunakan skala pengukuran apa?
Observasi & wawancara?
Jawaban : Menggunakan skala Likert.

Pemakalah
Deni A. A.
Deni A. A.